

A B S T R A K

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang pada masa ini membawa perkembangan yang pesat dalam dunia usaha, terutama pada munculnya badan usaha-badan usaha jasa dalam jumlah yang tidak sedikit sehingga terjadi persaingan yang sangat ketat antara badan usaha-badan usaha tersebut.

Dalam situasi demikian, badan usaha dituntut untuk dapat menyediakan barang atau jasa sesuai dengan keinginan konsumen supaya badan usaha dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan.

Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan tersebut pihak manajemen memerlukan informasi yang akurat mengenai harga pokok produk yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena harga pokok produk merupakan faktor penentu dalam suatu badan usaha.

Perhitungan harga pokok produk yang tidak tepat dapat menyebabkan kesalahan dalam menetapkan harga jual sehingga secara langsung akan mempengaruhi laba seperti halnya perhitungan harga pokok pesanan.

Pada umumnya badan usaha dalam menghitung biaya produksi menggunakan metode akuntansi konvensional yang mengalokasikan biaya overhead pada produk berdasarkan volume produksi. Hal ini menyebabkan badan usaha menghadapi masalah sulit dalam memberikan informasi mengenai harga pokok produksi pada saat biaya-biaya yang terjadi belum diketahui secara pasti.

Disamping itu penggunaan metode konvensional ini dapat merubah cara pandang manajemen dalam menilai pengaruh laba dari penetapan harga dan putusan penekanan biaya produksi terutama pada badan usaha yang menghasilkan diversifikasi produk.

Oleh sebab itu dengan metode *normal job order cost system* dan metode *overhead cost pool* diharapkan dapat membantu manajemen untuk mengatasi kesalahan *product costing*. Kedua metode ini menunjukkan bahwa biaya overhead pabrik diestimasi dengan merata-ratakan fluktuasi usaha (jangka panjang) dan menunjukkan bahwa biaya overhead yang terjadi diukur berdasarkan aktivitas produksi.

Dengan informasi yang akurat maka pengambilan putusan oleh pihak manajemen badan usaha mengenai penetapan harga pokok menjadi tepat sehingga badan usaha tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam arus persaingan.